

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
MUSEUM ARKEOLOGI di TRENGGALEK

TEMA
ARSITEKTUR MODERN

Disusun oleh:
Akbar Rohmadhona
17.22.010

Dosen Pembimbing:
Debby Budi Susanti, ST., MT
Ir. Budi Fathony, M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **MUSEUM ARKEOLOGI di TRENGGALEK**
Tema: **ARSITEKTUR MODERN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

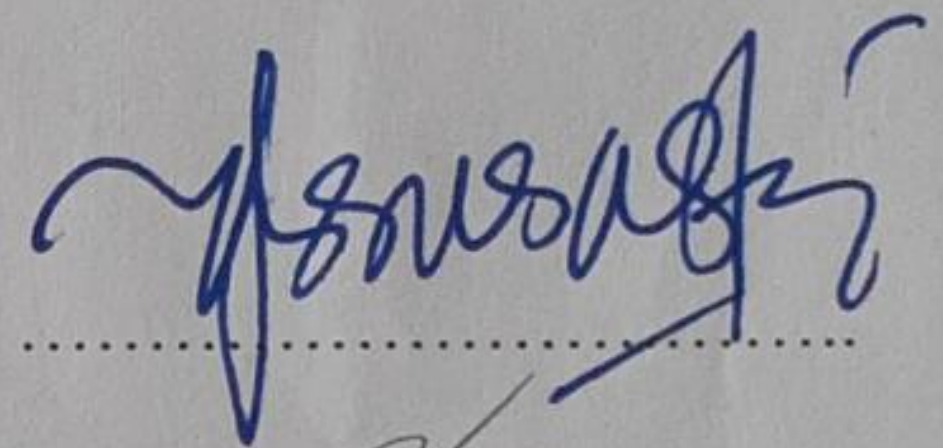
Disusun oleh:

AKBAR ROHMADHONA
17.22.010

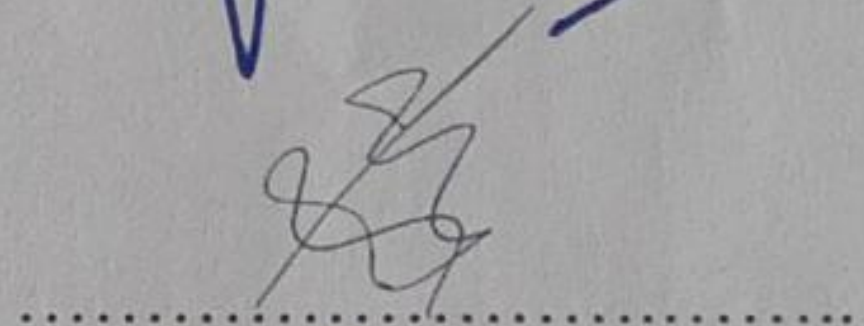
Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Rabu,03-08-2022 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S. Ars.).

Menyetujui:

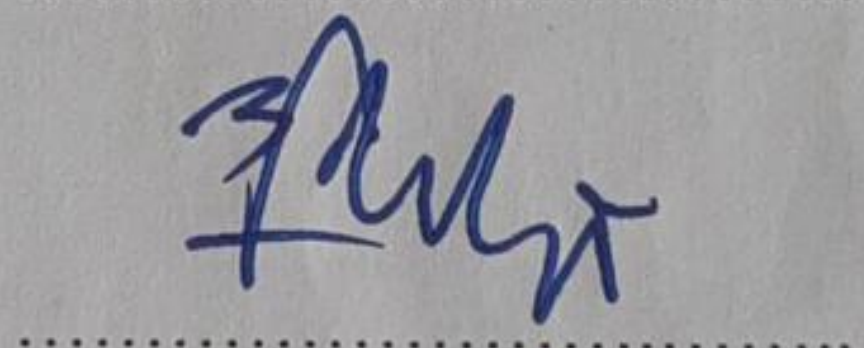
Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT.
NIP.P. 1030500424



Pembimbing 2 : Ir. Budi Fathony, M.T.
NIP.Y. 1018700154



Penguji 1 : Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294



Penguji 2 : Putri Herlia Pramitasari, S.T.,M.T.
NIP.P 103 15 00512



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Rohmadhona

NIM : 17.22.010

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

MUSEUM ARKEOLOGI di TRENGGALEK

Tema

MODERN ARCHITECTURE

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 18 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Akbar Rohmadhona

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Museum Arkeologi di Trnggalek” dengan tema “Modern Architecture” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi.

Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, MT selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, ST, MT selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur.
3. Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT. dan Ir. Budi Fathony, M.T. selaku dosen pembimbing, yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan kepercayaan yang sangat berarti selama proses penyusunan Laporan ini.
4. Sri Winarni, ST., MT. selaku koordinator Skripsi

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 20 Agustus 2020

Penyusun

Akbar Rohmadhona

ABSTRAKSI

Museum Arkeologi di Trenggalek memiliki tujuan untuk mencoba memberikan alternatif desain untuk menjawab kebutuhan DISPARHUB Kabupaten Trenggalek yang menginginkan untuk membuat sebuah Museum. Tujuan lainnya adalah mencoba menghidupkan kawasan perdagangan yang berada di sekitar tapak dari desain perancangan ini. Selain itu tujuan perancangan ini untuk memberikan alternatif tempat wisata berupa sebuah bangunan dikarenakan mayoritas tempat wisata di Trenggalek adalah wisata alam. Juga bertujuan sebagai pusat pendidikan dalam sejarah berupa adanya sebuah perpustakaan yang berisikan literasi sejarah. Hal tersebut didukung dengan banyaknya penemuan Arkeologi yang tersebar di wilayah Trenggalek dengan penemuan situs, sendang dan Artefak.

Metode desain yang dipakai adalah Metode Perancangan dari Bryan Lawson dimana Metodenya memiliki lima tahap yang dinamakan berfikir kreatif. Dalam metode ini mencoba mengatasi beberapa permasalahan utama yaitu Perletakan sirkulasi menuju tapak dikarenakan tapak berada disamping pertigaan, karena hal tersebut sirkulasi menuju tapak dijauhkan dari pertigaan untuk menghindari kemacetan. Permasalahan lainnya adalah tidak adanya peneduh untuk melindungi bangunan ataupun area pada tapak, karena itu desain bangunan dibuat untuk mengatasi hal tersebut dan pada tapak diletakkan beberapa pohon peneduh, pohon penghias dan pohon pengarah untuk mengurangi suhu tinggi di area tapak. Fungsi Utama bangunan yaitu sebagai museum, namun fungsi tersebut tidak bisa bertahan lama tanpa fungsi penunjang lainnya. Karena hal tersebut pada bangunan museum memiliki fungsi penunjang yaitu *caffe & food* untuk menunjang keuangan dan perputakaan untuk menarik minat para pelajar untuk meramaikan bangunan tersebut. Penerapan tema pada bangunan juga memberikan permasalahan dimana tema *Arsitektur Modern* harus bisa menghidupkan suasana dan selaras dengan fungsi utama yaitu museum.

Dengan demikian diharapkan fasilitas ini mampu menjadi ikon baru di Kabupaten Trenggalek untuk tujuan wisata edukasi yang dapat memikat seluruh wisatawan dari berbagai umur khususnya masyarakat daerah Kabupaten dan sekitar. Fasilitas ini diharapkan juga menjawab kebutuhan para pegiat sejarah untuk menjadi wadah edukasi sejarah.

Kata kunci : Museum Arkeologi ,wisata, Arsitektur Modern, Artefak.

ABSTRACT

The Archaeological Museum in Trenggalek aims to try to provide an alternative design to answer the needs of the Trenggalek Regency DISPARHUB who want to create a museum. Another goal is to try to revive the trade area around the site of this design design. In addition, the purpose of this design is to provide alternative tourist attractions in the form of a building because the majority of tourist attractions in Trenggalek are natural tourism. It also serves as an educational center in history in the form of a library containing historical literacy. This is supported by the many discoveries of Archaeology scattered in the Trenggalek area with site, sendang and artifacts

The design method used is the Design Method from Bryan Lawson where the method has five stages called creative thinking. In this method, it tries to overcome several main problems, namely placing circulation towards the tread because the tread is beside the T-junction, because this circumference to the tread is kept away from the T-junction to avoid congestion. Another problem is the absence of shade to protect the building or the area on the site, therefore the design of the building was made to overcome this and on the site were placed several shade trees, decorating trees and directing trees to reduce the high temperature in the site area. The main function of the building is as a museum, but this function cannot last long without other supporting functions. Because of this, the museum building has a supporting function, namely cafe & food to support finances and turnover to attract students to enliven the building. The application of the theme to the building also provides a problem where the theme of Modern Architecture must be able to liven up the atmosphere and be in harmony with the main function, namely the museum.

Thus, it is hoped that this facility will be able to become a new icon in Trenggalek Regency for educational tourism purposes that can attract all tourists of various ages, especially the people of the Regency and surrounding areas. This facility is also expected to answer the needs of historical activists to become a forum for history education.

Key word : . Archaeological Museums ,tours, Modern Architecture, Artifacts.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Diagram.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Tujuan Perancangan	9
1.3 Lokasi.....	9
1.4 Tema.....	9
1.5 Rumusan Masalah	9
BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN	
2.1 Kajian Tapak dan Lingkungan	15
2.2 Kajian Fungsi	19
2.3 Kajian Tema	25
2.4 Kebutuhan Fasilitas.....	28
2.5 Kebutuhan Kapasitas.....	33
BAB III PROGRAM RANCANGAN	
3.1 Diagram Akifias	35
3.2 Jenis dan Besaran Ruang.....	35
3.3 Organisasi Ruang	39
3.4 Persyaratan Ruang.....	40
BAB IV ANALISA RANCANGAN	
4.1 Zoning	41
4.3 Analisa Tapak.....	42
4.3 Analisa Bentuk	45
4.4 Analisa Ruang	46
4.5 Analisa Struktur	50
4.6 Analisa Utilitas.....	53

BAB V KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Tapak.....	61
5.2 Konsep Bentuk	61
5.3 Konsep Ruang	62
5.4 Konsep Struktur	62
5.5 Konsep Utilias.....	64

BAB VI VISUALISASI RANCANGAN

6.1 Skematik Rancangan Tapak	65
6.2 Skematik Rancangan Bangunan	68
6.3 Gambar Rancangan	70
Daftar Pustaka	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Batas wilayah kabupaten Trenggalek.....	9
Gambar 1.2. Beberapa tempat ditemukanya benda – benda bersejarah.....	10
Gambar 1.3. Letak tapak di desa Ngantru, Kecamatan Trenggalek.....	11
Gambar 1.4. Tianjin Art Museum	12
Gambar 1.5. Contoh Penerepan Arsitektur Modern Pada Bangunan.....	13
Gambar 2.1. Lokasi Tapak Skala Makro	15
Gambar 2.2. Lokasi Tapak Skala Meso.	16
Gambar 2.3. Batas Tapak	16
Gambar 2.4. Ukuran Tapak.....	16
Gambar 2.5. Vegetasi di Sekitar Tapak	17
Gambar 2.6. Totoar di depan Tapak.....	17
Gambar 2.7. Kondisi Tapak	18
Gambar 2.8. Pointe-à-Callière, Histor Montreal l Museum of Archaeology And History.....	22
Gambar 2.9. Istanbul Archaeology Museums.....	22
Gambar 2.10. Liangzhu Museum.....	23
Gambar 2.11. Solomon R. Guggenheim Museum	27
Gambar 2.12. Jatiya Sangsad Bhaban	29
Gambar 3.1. Tembikar hasil Pemenuam dari Dynasti Ming.....	36
Gambar 3.2. Piring Celadon.....	36
Gambar 3.3. Benda Arkeologi yang diemukan di Prsawahan Panggul	36
Gambar 3.4. Penemuan Arca Dewa Brahma	37
Gambar 3.5. Arca yang ditemukan	37
Gambar 4.1. Lokasi Tapak.....	41
Gambar 4.2. Zoning makro	41
Gambar 4.3. Zoning makro (Fasilitas)	41
Gambar 4.4. Zoning mikro.....	42
Gambar 4.5. Zoning Vertikal	42

Gambar 4.6. Lintasan maahari	42
Gambar 4.7. Vegetasi di Depan Tapak.	43
Gambar 4.8. Contoh penggunaan Kaca pada atap	43
Gambar 4.9. Contoh Penggunaan Grass Paving Block.....	44
Gambar 4.10. Pohon Angsana.....	44
Gambar 4.11. Letak pohon di tapak.	44
Gambar 4.12. Pola sirkulasi kendaraan.....	44
Gambar 4.13. Olah bentuk Masa	45
Gambar 4.14. Simulasi bangunan didepan tapak.	45
Gambar 4.15. Modul ruang pameran	46
Gambar 4.16. Pola ruang terpusat	47
Gambar 4.17. Pola ruang linear	47
Gambar 4.18. Macam bidang	47
Gambar 4.19. Bidang O	48
Gambar 4.20. Derajat ketertutupan penuh.	48
Gambar 4.21. Modul ruang baca.....	49
Gambar 4.22. Modul ruang Makan	49
Gambar 4.23. Penataan area parkir	49
Gambar 4.24. Contoh pondasi batu kali dan footplat.	51
Gambar 4.25. Contoh struktur rangka kaku	52
Gambar 4.26. Contoh penggunaan Kaca pada atap	53
Gambar 4.27. Contoh penggunaan dak beton.	53
Gambar 4.28. Contoh Up-feed System	57
Gambar 4.29. Letak septic tank	58
Gambar 4.30. Letak persampahan.....	58
Gambar 4.31. Contoh APAR.	59
Gambar 4.32. Contoh Cassatte.....	59
Gambar 4.33. Letak posisi tangga.....	60
Gambar 5.1. Sirkulasi Tapak.....	61
Gambar 5.2. Struktur Rangka kaku.....	63
Gambar 5.3. Letak utilitas.....	64

Gambar 5.4. Sirkulasi Tapak.....	64
Gambar 6.1.1.1 Zonning makro	65
Gambar 6.1.2.2 Zonning mezzo	65
Gambar 6.1.2. Bentuk	66
Gambar 6.1.3. Sirkulasi dalam Tapak.....	66
Gambar 6.1.4. Blok Plani.....	67
Gambar 5.9. Sirkulasi Tapak.....	67
Gambar 6.1.6. infrastruktur tapak	68
Gambar 6.2.1. infrastruktur tapak	68
Gambar 6.2.2.1 infrastruktur tapak	69
Gambar 6.2.2.2 Bentuk	69
Gambar 6.2.2.3 Struktur dan ruang.....	69
Gambar 6.2.2.4 utilitas	70
Gambar 6.2.2.5 material.....	70
Gambar 6.3.1. Site Plan.....	70
Gambar 6.3.2. layout Plan.....	71
Gambar 6.3.2. Potongan Bangunan	71
Gambar 6.3.4. Tampak Depan, Belakang, Samping kanan, Saming Kiri....	72
Gambar 6.3.5. Rencana Struktur	72
Gambar 6.3.6. Rencana Plumbing dan Elektrikal	72
Gambar 6.3.7. Detail Arsitektural	73
Gambar 6.3.8. Poster.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Komparasi dan Simpulan Fungsi	23
Tabel 2.2. komparasi dan simpulan Tema	27
Tabel 2.3. Aktivitas dan Kebutuhan.....	30
Tabel 2.4. Aktivitas Pengunjung.....	30
Tabel 2.5. Sifat Ruang.....	31
Tabel 2.6. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	31
Tabel 2.7. Kebutuhan Fasilitas.....	33
Tabel 2.8. Jumlah wisatawan di Trenggalek.....	33
Tabel 2.9. Kapasitas Tiap Ruang	34
Tabel 3.1. Jenis dan besaran ruang.....	37
Tabel 3.2. Jenis dan besaran ruang.....	38
Tabel 3.3. Besaran Ruang menurut Jenis Aktifitas	38
Tabel 3.4. Besaran Ruang Per lantai	39
Tabel 3.5. Hubungan ruang.....	39
Tabel 3.6. Persyaratan Ruang.....	40
Tabel 4.1. Penggunaan Air Bersih	53

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Diagram Sirkulasi Pengunjung	35
Diagram 3.2. Diagram Sirkulasi Pengelola.....	35
Diagram 3.3. Organisasi Ruang	39
Diagram 5.1. Konsep tapak.....	61
Diagram 5.2. Bentuk Bangunan	62
Diagram 5.3. Ruang Pameran Koleksi Museum.....	62
Diagram 5.4. Pola ruang dan tata perabot pada Museum	63
Diagram 5.5. Pola Susunan Ruang.....	63